

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bagian ini dideskripsikan tentang PT *IKPP Serang*, Tbk terkait sejarah perusahaan dan nilai-nilai yang dianut. Sejarah perusahaan terdiri atas kepemilikan modal dan perjalanan ekspansi usaha dari PT *IKPP Serang*, Tbk. Sedangkan nilai-nilai yang dianut antara lain visi dan filosofi perusahaan. Hal-hal tersebut merupakan dasar dari pengembangan strategi bisnis dan identitas perusahaan. Pada bagian terakhir dipaparkan mengenai kebijakan pengelolaan lingkungan dan kronologis isu pencemaran limbah. Hal tersebut diperlukan untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca terkait perjalanan isu pencemaran limbah di PT *IKPP Serang*, Tbk. Hal-hal tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Sejarah PT *Indah Kiat Pulp and Paper Serang*, Tbk

PT *IKPP Serang*, Tbk adalah salah satu anak perusahaan dari *Sinarmas Group*. Perjalanan PT *IKPP Serang*, Tbk dimulai sejak tahun 1990. Tetapi terbentuknya PT *IKPP Serang*, Tbk saat ini, tidak terlepas dari sejarah berdirinya PT *Asean Pulp and Paper*, salah satu anak perusahaan PT *Sinarmas Group*.

1.1 Kepemilikan Modal

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam dunia bisnis, tidak lepas dari proses perjuangan panjang. Hal ini merupakan aset pembelajaran dan evaluasi bagi perusahaan untuk memperbaiki performa setiap waktu. PT *Indah Kiat Pulp And Paper*, Tbk (PT *IKPP*, Tbk) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT *Asian Pulp And Paper (APP)*. Sedangkan keduanya merupakan anak perusahaan dari korporasi besar, PT *Sinarmas Group*. PT *Sinarmas Gorup* membawahi puluhan

anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang antara lain asuransi, telekomunikasi, agrikultur (kelapa sawit), industri kertas, dan masih banyak lagi.

Di Indonesia, terdapat 85 pabrik kertas yang tersebar di seluruh provinsi. Tujuh diantaranya merupakan anak perusahaan dari PT *Asean Pulp and Paper (APP)*. Ketujuh anak perusahaan tersebut adalah Pindo Deli Karawang, Lontar Papyrus, *IKPP* Perawang, *IKPP* Tangerang, *IKPP* Serang, Tjiwi Kimia Surabaya, Eka Mas Fortuna Malang, dan Purinusa Bandung. Oleh karena itu, *APP* dinobatkan sebagai perusahaan kertas terbesar kedua di Indonesia karena membawahi tujuh pabrik kertas di Indonesia.

Dari ke-tujuh pabrik kertas tersebut, PT *IKPP* Tangerang, Serang dan Perawang merupakan tiga produsen kertas terbesar. Di dalam operasionalisasinya, PT *IKPP* menerapkan pembagian lokasi produksi yaitu dua lokasi *printing and writting paper mills*, yaitu berada di Perawang, Riau dan Tangerang. Sedangkan lokasi *industrial paper and board mill* berada di Serang.

PT *Indah Kiat Pulp and Paper (PT IKPP, Tbk)* didirikan pada tahun 1976 oleh sebuah perusahaan Indonesia bernama *CV Berkat Indah Agung* dan dua perusahaan Taiwan, bernama *Chung Hwa Pulp* dan *Yuen Foong Yu Paper Manufacturing*. Kedua perusahaan Taiwan inilah yang berperan menyediakan teknologi pembuatan kertas sehingga dapat menghasilkan kualitas kertas terbaik.

PT *IKPP Serang, Tbk* merupakan perusahaan penghasil kertas terbesar di Kota Serang, Banten. Luas perusahaan mencapai 550 hektar dan berlokasi dekat dengan pelabuhan untuk mempermudah jalur distribusi kepada konsumen. PT *IKPP*

Serang, Tbk berdiri pada tahun 1991 dan beroperasi sebagai produsen kertas dan kardus pembungkus.

1.2 Akuisisi Sebagai Langkah Ekspansi Nasional dan Internasional

Pada tahun 1991, PT *IKPP* mengakuisisi PT Sinar Dunia Makmur (SDM) *mill* di Serang, Banten. Sejak itulah, PT *IKPP* mulai melebarkan sayap dalam meramaikan dunia bisnis kertas di Indonesia. Berbagai mesin berteknologi diimpor dari Eropa seperti Jerman dan Belanda untuk menghasilkan kualitas kertas yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional. Di pasar nasional, PT *IKPP* mampu menguasai 70 % penjualan kertas. Sedangkan di luar negeri, PT *IKPP* mampu mengekspor ke lebih dari 40 negara, tersebar di Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia. Oleh karena itu, PT *IKPP* dinobatkan sebagai salah satu perusahaan besar di Asia dalam bidang *pulp and paper*.

Saat ini, perusahaan mengoperasikan dua kelompok mesin kertas yakni empat mesin penghasil kertas karton cokelat dan dua *white grade machines* penghasil kertas karton putih. Selain memiliki industri kertas, PT *IKPP Serang, Tbk* juga mempunyai *Converting Plant*. Bagian tersebut bertugas untuk mengonversi lembaran-lembaran kertas putih maupun cokelat menjadi karton pembungkus dan *folding boxes*. Kapasitas produksi tahunan Pabrik PT *IKPP Serang, Tbk* mencapai 1.700.000 metrik ton karton dan 480.000 metrik ton karton dikonversi menjadi produk karton pembungkus. produk-produk PT *IKPP Serang, Tbk* didistribusikan ke seluruh belahan dunia, termasuk Asia, Amerika Utara dan Selatan, Australia, Afrika, dan Eropa.

2. Visi

PT *IKPP Serang, Tbk* merupakan perusahaan pertama di Asean yang telah mendapatkan penghargaan dari *BIR* atas komitmennya untuk mendaur ulang kertas bekas sebagai bahan baku produksi. Pencapaian ini tentu saja tidak lepas dari hasil penerapan visi perusahaan yaitu:

(to become the 21st century number one Pulp and Paper company with the highest international standards in the world, and with the strongest commitment to providing superior value to customers, shareholders, employees and the community (Company Profile, 2012: 2).

Berdasarkan pernyataan tersebut, PT *IKPP Serang* berjuang untuk menjadi perusahaan kertas nomor satu di abad dua puluh satu dengan standar internasional tertinggi di dunia dan komitmen penuh untuk menyediakan nilai superior kepada para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan komunitas.

Visi ini diraih dengan kerja keras, beberapa diantaranya dibuktikan melalui keberhasilan meraih sertifikasi *ISO 14001 (2004)* untuk manajemen lingkungan, *ISO 9001 (2008)* untuk kertas dan konverting, *FDA (Food Drugs Administration)*, *PEFC, International Public Relations (2006)* atas pemberdayaan masyarakat lokal, dan lainnya. Secara nasional, PT *IKPP Serang, Tbk* juga telah mendapatkan sertifikasi dari Pemkab Serang sebagai industri ramah lingkungan, pembayar pajak terbesar, pengelolaan lingkungan hidup dan limbah (2012) dari Warta Ekonomi.

3. Filosofi

Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis tidak lepas dari nilai-nilai filosofis yang diterapkan dalam budaya organisasi. PT *IKPP Serang, Tbk* merupakan salah satu perusahaan yang sudah mendapatkan penghargaan dan sertifikasi baik nasional maupun internasional. Hal ini merupakan salah satu hasil perwujudan dari nilai filosofis perusahaan, antara lain :

- a. Sumber daya manusia adalah kunci untuk sukses.
- b. Perusahaan harus menyeimbangkan antara kebutuhan dari lingkungan dengan kebutuhan perusahaan sehingga bisnis dapat terus berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu, PT *IKPP Serang, Tbk* telah berkembang menjadi salah satu perusahaan multinasional. Implikasinya, perusahaan wajib mengikuti aturan-aturan baik nasional maupun internasional. Ketaatan ini sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi perusahaan di lingkup nasional dan internasional.

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang lingkungan yang relevan serta persyaratan lainnya sebagai bentuk upaya dalam mendukung perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, perusahaan akan menetapkan tujuan dan target serta detil perencanaan kegiatan untuk mencapai perbaikan lingkungan dalam aktivitas bisnisnya.

Manajemen perusahaan juga bertujuan untuk mempromosikan perbaikan lingkungan melalui pelatihan dan edukasi. Hal-hal tersebut bertujuan untuk mengomunikasikan kepada para karyawan, komunitas sekitar dan para pemangku kepentingan untuk mendukung, bekerja sama, dan berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan pelestarian lingkungan.

Upaya pelestarian lingkungan, efisiensi energi, serta pengurangan dampak pencemaran dan *global warming* diwujudkan tiga cara yaitu pembuatan *lagoon* (*water reserve*) dan *mini forest* serta *waste water treatment*. Cara pertama yaitu pembangunan *lagoon*. Fungsinya untuk mengurangi pemakaian air dari bawah tanah sekaligus menjadi cadangan air untuk produksi pada musim kemarau.

Kedua, perusahaan juga melakukan penghijauan di area pabrik melalui pengadaan kawasan hutan di dalam area pabrik.

Ketiga, komitmen PT *IKPP Serang*, Tbk dalam menjaga lingkungan diwujudkan melalui pengadaan *Waste Water Treatment Technology (WWT)* yang berfungsi untuk mengurangi emisi dan konsumsi energi. Hal ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan pengakuan sebagai perusahaan yang menjalankan *Clean Development Mechanism*. Instalasi ini merupakan tempat pengolahan limbah cair dari hasil proses produksi kertas sebelum dialirkan melalui Sungai Ciujung.

Pada tahun 2008, perusahaan telah membangun *WWT* ke-tiga dengan menggunakan teknologi *biological treatment*. Teknologi ini mengombinasikan proses *anaerobic* dan *aerobic*. Dalam proses *anaerobic* menghasilkan gas metana (*CH₄*) yang dapat digunakan sebagai energi untuk memanaskan *boiler* dan menghasilkan cadangan listrik bagi seluruh kebutuhan pabrik. Total kapasitas air yang ditampung oleh *WWT* adalah 84.000 meter kubik per hari.

Sampai pada tahun 2012, PT *IKPP Serang* sudah mempunyai tiga *WWT*. Khusus *WWT I* sudah mengadopsi teknologi yang canggih karena dapat mengolah kembali air limbah menjadi air bahan baku produksi. Sedangkan *WWT II* dan tiga belum mencapai tahap tersebut.

c. Perusahaan harus mengembangkan para karyawan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kunci kesuksesan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan ditunjukkan melalui kualitas produksi yang baik dan ketepatan waktu distribusi kepada pelanggan.

- d. Keterbukaan kepada para pemegang saham dan komunitas luas.
- e. Prinsip *Goods Corporate Governance* merupakan sarana untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Di dalam UU no 40 Tahun 2007, pasal 74 dan PP no 47 Tahun 2012, pemerintah menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial. Bagi perusahaan yang tidak melakukan peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi. Sedangkan, bagi perusahaan yang telah berperan dalam peraturan tersebut dapat diberi penghargaan.

Sejak tahun 2007, PT *IKPP Serang*, Tbk mengenal konsep *CSR*. Program-program *CSR* terbagi atas dua kategori pelaksanaan yaitu rutin dan non-rutin meliputi lima aspek yaitu pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.

Tabel 2
CSR PT *IKPP Serang*, Tbk Tahun 2012

Kategori	Rutin	Non Rutin
Pendidikan	Beasiswa Karir (ATPK), GNOTA	Mebeler, Satu Juta Buku Tulis, <i>Sponsorship</i> atau donatur Kelompok Kuliah Mahasiswa
Keagamaan	Pemberian Hewan Qurban, Sarana dan Prasarana ke Masjid, Together In Harmony	<i>Sponsorship</i> atau donatur kegiatan keagamaan (misal, membangun masjid)
Kesehatan	Puskesmas Keliling, Posyandu, Pompa Sumur Bor, Bantuan Air Bersih, Lomba Kebersihan	Fogging DBD
Lingkungan		Penanaman 1000 pohon trembesi, pohon bakau

Pemberdayaan	Mitra Kreasi (Handycraft-Recycle Kertas), Gaul Biru (pengolahan limbah kawat oleh masyarakat), Koperasi Kiat Eka Sari	Budidaya Rumput Laut bagi masyarakat yang tinggal di daerah pantai.
--------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------

Sumber: Dokumen CSR Perusahaan, 2012

4. Strategi Bisnis

PT *IKPP Serang*, Tbk menerapkan beberapa strategi bisnis dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Strategi bisnis dapat menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan aturan dan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan antara lain konsumen dan lingkungan. Strategi tersebut antara lain :

- a. Menyediakan produk yang berkualitas berdasarkan standarisasi internasional. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan telah melalui proses pengendalian mutu berteknologi modern, mulai dari bahan baku sampai pada proses pengiriman barang.
- b. Penyediaan tim pengendali mutu atau tenaga ahli teknis yang berkualitas.
- c. Penggunaan teknologi canggih dan metode ilmiah sebagai bagian penting dari keseluruhan operasionalisasi perusahaan.
- d. Kualitas produk yang baik dan pengiriman tepat waktu kepada pelanggan.
- e. Perencanaan marketing yang inovatif dan berkesinambungan sehingga dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.
- f. Pengembangan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dengan semua area operasional dan lingkungan sekitar.

- g. Pemantauan, pengukuran dan pengendalian limbah industri untuk menjaga keseimbangan ekologi di area operasional.

Selain menyusun tujuh strategi bisnis tersebut, perusahaan juga menjalankan strategi komunikasi. Strategi komunikasi terdiri atas strategi pesan dan media. Strategi pesan ditunjukkan melalui penciptaan suatu tema perusahaan yaitu Hidup Di Sekitar Kotak. Tema atau pesan ini disampaikan pada materi *Company Profile* tahun 2012. Makna dari tema yang disampaikan PT *IKPP Serang, Tbk* adalah menganalogikan kotak (kotak kardus) sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari perusahaan yang menjadikan kehidupan menjadi lebih mudah, baik, kaya, dan bermanfaat. Hidup yang baik dan bermanfaat tidak hanya bagi perusahaan dan konsumen, tetapi juga bagi lingkungan.

Kontribusi PT *IKPP Serang, Tbk* terhadap lingkungan dikomunikasikan melalui pesan bahwa setiap tahunnya perusahaan telah membeli sebanyak satu juta ton serat daur ulang kertas dan karton bekas. Sehingga, perusahaan mengklaim bahwa dengan membeli dan menggunakan limbah kertas sebagai bahan dasar atau bahan baku utama produksi kertas, PT *IKPP Serang, Tbk* terbukti secara signifikan mampu mengurangi jumlah sampah di tempat pembuangan sampah akhir. Atas kontribusi tersebut, PT *IKPP Serang, Tbk* dinobatkan *BIR (Bureau of International Recycling-Papyrus Award)* sebagai perusahaan Asia pertama yang diberikan penghargaan akan pemanfaatan kertas daur ulang.

5. Logo



Logo PT *Indah Kiat Pulp And Paper* mempunyai makna antara lain :

- a. Kotak merah dengan bulatan putih berarti kekuatan grup yang kuat karena didukung oleh banyak grup. Saat ini PT *Sinarmas Group* mempunyai aktivitas bisnis di berbagai bidang seperti agrikultur, telekomunikasi, asuransi dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa posisi perusahaan sangat kuat karena menguasai berbagai bidang industri.
- b. Nama Indah Kiat berarti perpaduan keindahan dan kekuatan perusahaan.
- c. Logo pohon berwarna hijau dengan tulisan IK menggambarkan bahwa pohon adalah bahan baku utama dari industri perusahaan. Oleh sebab itu, pohon adalah aset yang berharga dan perlu dilestarikan

6. Produk PT *IKPP Serang, Tbk*

PT *IKPP Perawang, Tangerang, dan Serang* memproduksi dan mengekspor kertas tulis dan cetak. Hanya saja, *PT IKPP Serang, Tbk* melengkapi produknya dengan mengonversi lembaran kertas gelombang menjadi kardus baru bernilai ekonomis. Bahan dasar kertas tulis dan cetak sebagian besar terambil dari hutan PT *IKPP Perawang, Sumatera*. Setidaknya tiga perempat dari keseluruhan hutan di Sumatera dimiliki oleh PT *IKPP* dan dikelola oleh PT *IKPP Perawang*. Setiap tahunnya, satu juta pohon akasia ditanam dan dipanen dengan sistem per-tujuh

tahun. Dengan sistem tersebut, maka produksi PT *IKPP* dapat berlangsung terus menerus, sekaligus melakukan regenerasi hutan.

Sejak tahun 1991, *IKPP* Serang, Tbk telah menjadi salah satu industri pengolahan kertas di Kabupaten Serang, Banten. Para konsumen berasal baik skala nasional maupun internasional. Beberapa perusahaan yang sudah menggunakannya antara lain *Wings Group*, Indofood, Mitsubishi, Coca Cola, Jack Daniels, Bayer, dan lainnya. Beragam jenis produk olahan kertas telah dihasilkan antara lain :

Gambar 3
Produk-produk PT *IKPP* Serang, Tbk



Sumber: Dokumen Perusahaan, 2009

7. STRUKTUR ORGANISASI PT *IKPP* SERANG, TBK

PT *IKPP* Serang, Tbk mempunyai sepuluh divisi yaitu *sales and marketing*, *paper production*, *engineering*, *logistic and delivery*, *converting*, *compliance and development*, *administration and service*, *offset printing BU*, *finance and accounting*, dan *BU 17* dan *white Paper BU & Boiler*. Kesepuluh divisi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. *Sales and Marketing*, bertanggung jawab pada pemasaran produk baik ke dalam maupun ke luar negeri. Pemasaran ke dalam dikelola oleh PT Cakrawala Mega Indah (CMI). Perusahaan ini merupakan salah satu anak perusahaan Sinarmas yang berlokasi di dalam kawasan pabrik.
- b. *Paper production*, bertanggung jawab dalam mengolah kertas dari limbah kertas dan kardus hingga menjadi lembaran-lembaran kertas putih dan cokelat yang sebagian dikonversi menjadi kardus kemasan.
- c. *Engineering*, bertanggung jawab dalam perawatan mesin-mesin produksi
- d. *Logistic and Delivery*, bertanggung jawab memantau dan mengelola persediaan bahan baku produksi serta proses distribusi produk siap pakai kepada konsumen.
- e. *Converting*, bertanggung jawab mengonversi lembaran gulungan kertas putih dan cokelat menjadi kardus kemasan.
- f. *Compliance and Development*
- g. *Administration and Service*, bertanggung jawab menangani tugas-tugas administratif. Divisi ini membawahi lima departemen, salah satunya *Public Affairs Department (PAD)*.
- h. *Offset Printing BU*, memproduksi *folding karton* (karton pembungkus makanan) berkualitas tinggi dengan kapasitas produksi mencapai 24.000 meter per tahun. Produk ini didistribusikan ke toko-toko retail produsen besar produk makanan baik ke dalam maupun ke luar negeri.
- i. *Finance and Accounting*
- j. *BU 17 dan White Paper BU & Boiler*

Gambar 4
Struktur Organisasi PT IKPP Serang, Tbk



Lokasi penelitian manajemen
isu pencemaran limbah

Sumber : PT IKPP Serang, Tbk

8. STRUKTUR ORGANISASI *PUBLIC AFFAIRS DEPARTMENT*

Public Relations di *IKPP Serang* diberi nama *Public Affairs Department (PAD)*. *Public Affairs Department* sudah ada sejak *PT IKPP Serang, Tbk* beroperasi pada 1991. Kedudukan *PAD* merupakan salah satu dari lima departemen yang bekerja di bawah *Administration and Service Division (ASD)*. Berdasarkan keterangan dari salah satu *staff PAD*, awalnya *PAD* hanyalah sebuah unit, kemudian di tahun 2012 berubah menjadi departemen.

Pada periode 1991-2011, *PAD* terbagi atas dua bagian. Bagian pertama yaitu *external relations and licencing* (perizinan). Sedangkan bagian kedua yaitu *CSR* dan hubungan kemasyarakatan. Pada 2011, dua bagian tersebut berubah menjadi *Government Relations and Compliance* serta *CSR and Media Relations*. Pada 2012, terjadi perubahan kembali, namun hanya pada bagian *government relations and compliance*. Awalnya, pada bagian ini terjadi pemisahan antara unit *government relations* dan Tenaga Kerja Asing (TKA) *Permit*. Namun pada 2012, ke-dua hal tersebut disatukan.

Public Affairs Department dijalankan oleh 11 orang yang terdiri atas seorang manajer, asisten manajer *CSR and Media Relations*, asisten manajer *government relations (Govrel)*, tiga orang *staff Govrel*, tiga orang *staff CSR and Media Relations* dan seorang administrator. Ke-sebelas personil *PAD* berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan dan keahlian. Hanya satu orang saja yang berasal dari lulusan *public relations*. Walaupun begitu, mereka semua tetap dapat bekerja sama dengan baik dalam menangani permasalahan komunikasi

antara perusahaan dengan publiknya. Berikut ini akan dipaparkan bagian-bagian dari departemen humas PT *IKPP Serang*, Tbk sebagai berikut:

a. *Government Relations & Compliance*

Sub departemen atau seksi ini bertugas menyelesaikan segala kegiatan yang berhubungan dengan perizinan kepada pemerintah. Perizinan dibagi dalam dua hal yakni perizinan tenaga kerja asing yang akan dan sudah bekerja di *IKPP Serang*, Tbk dan izin perusahaan beserta pengajuan sertifikasi *ISO*. Perizinan perusahaan meliputi pembangunan fisik, perluasan dan operasional perusahaan, pembuangan limbah terolah. Dengan kata lain, seksi ini bertugas untuk mengatur hal-hal administratif pemerintah seperti mendukung dokumen-dokumen perusahaan.

b. *CSR & Media Relations*

Sub departemen atau seksi ini bertugas menyelesaikan segala kegiatan yang berhubungan dengan para pemangku kepentingan seperti komunitas, media, dan karyawan. Di bawahnya terdapat dua bagian yaitu *csr and community relations* dan *media relations*. Kedua bagian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

b.1 *CSR & Community Relations* bertugas untuk melakukan komunikasi dengan komunitas lokal di sekitar perusahaan, meliputi lima kecamatan yaitu Kragilan, Pontang, Tirtayasa, Tanara, dan Carenang. Salah satu tujuan komunikasi ini berkaitan dengan sosialisasi program *CSR* kepada warga. Seksi *CSR* merupakan nama yang baru saja diresmikan pada tahun 2012. Walaupun demikian, kegiatan *CSR* sudah berjalan sejak 1997. Kepala seksi

CSR and media relations menjelaskan bahwa kegiatan *CSR* pada tahun 1997 sifatnya lebih sederhana daripada di tahun 2012. Pada tahun 1997, perusahaan menamai kegiatan kepedulian masyarakat ini sebagai *Community Development* atau *Community Relations*. Bentuk kegiatan yang dilakukan masih bersifat sederhana yaitu meliputi pemberian bantuan-bantuan kepada masyarakat, contohnya beasiswa GNOTA yang *sustainable*. Kegiatan *community development* hanya meliputi satu hingga dua program saja. Namun, sebagian besar waktu dihabiskan untuk terjun ke masyarakat.

Kegiatan ke masyarakat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam hubungan dengan masyarakat. Kepala seksi mengistilahkannya sebagai *community relations* atau hubungan masyarakat murni. Misalnya, datang ke masyarakat, *ngobrol*, forum dengan masyarakat, menghadiri undangan dari masyarakat dan lain sebagainya. Kepala seksi menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu, kegiatan *community relations* ini mulai berkurang dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.

Pada tahun 2000, bentuk kegiatan *community development* sudah mulai terprogram. Hingga tahun 2010, perusahaan diperkenalkan dengan istilah *CSR*. Para *staff PAD* mendapatkan pelatihan pemantapan tentang kegiatan *CSR*. Hal ini menjadi cikal bakal peralihan nama *community development* menjadi *Corporate Social Responsibility*. Mulai dari 2010 hingga 2012, program *CSR* sudah terjadwal untuk kurun waktu satu tahun, yang terbagi atas program semester I (Januari-Juli) dan semester II (Agustus-Desember).

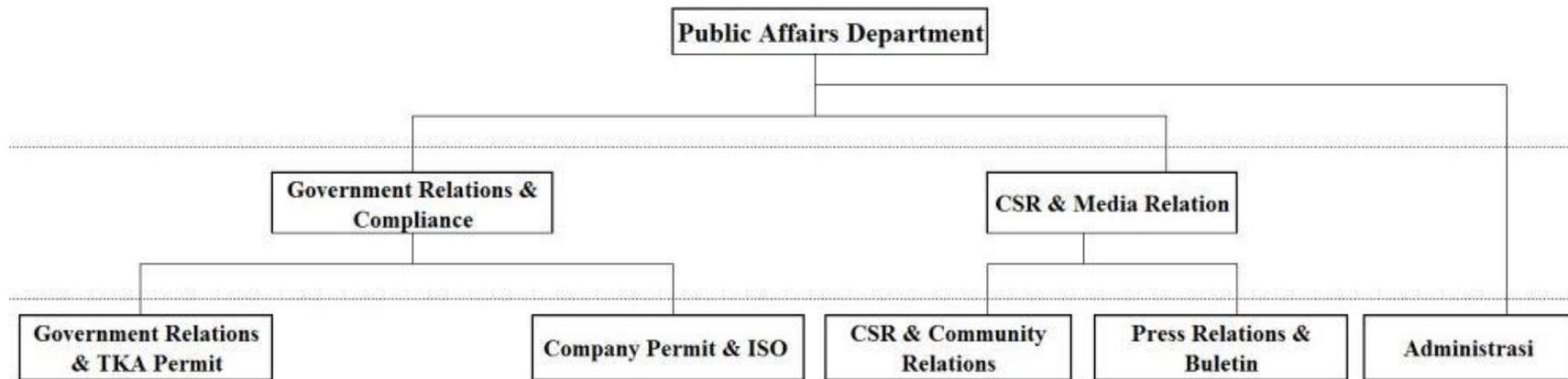
b.2 *Press Release & Buletin* berhubungan dengan hal-hal membuat dan mengirimkan *press release* kepada wartawan media lokal mengenai kegiatan-kegiatan *CSR* yang telah dilakukan perusahaan dan hal-hal yang bersifat konfirmatif. Selain itu, bagian ini juga menjalankan fungsi komunikasi internal, yaitu kepada karyawan. Media komunikasi diwujudkan dalam pembuatan Buletin Gerbang (Gerakan Membangun).

c. Administrator

Dalam menjalankan kegiatannya, *PAD* juga dibantu oleh seorang administrator yang bertugas untuk mengelola keuangan *PAD*. Setiap dana yang akan dikeluarkan untuk program *CSR* dan program *PAD* yang lain diproses melalui administrator.

Gambar 5
Struktur Organisasi *Public Affairs Department*

ORGANIZATION STRUCTURE PUBLIC AFFAIRS DEPARTEMEN

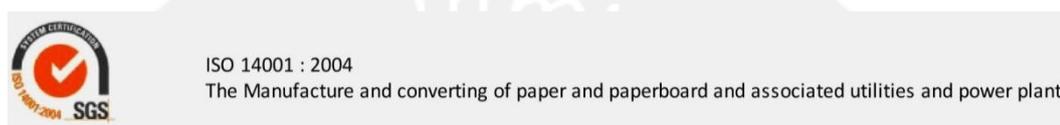


Sumber : Public Affairs Department, PT IKPP Serang, Tbk

9. Sertifikat

PT Indah Kiat Pulp and Paper Serang, Tbk telah mendapatkan penghargaan dalam bidang pengelolaan lingkungan yaitu:

Gambar 6
Sertifikasi ISO 14001



Sumber: Dokumen Perusahaan, 2009

Gambar 7
Penghargaan Sebagai Pembayar Pajak



Sumber: dokumentasi perusahaan

Gambar 8
Penghargaan Program Pengelolaan Limbah



Sumber: dokumentasi perusahaan

10. Izin Pembuangan Limbah PT IKPP Serang, Tbk – Badan Lingkungan Hidup (BLH)

Setiap tahun, PT IKPP Serang, Tbk mempunyai kewajiban untuk mendapatkan izin dari pemerintah kabupaten terkait pembuangan limbah cair. Izin ini diperbaharui setiap tahun. Berdasarkan Surat Izin 658.31/496/BLH/2012, pemerintah kabupaten Serang menetapkan beberapa ketentuan yang wajib ditaati PT IKPP Serang terkait pembuangan limbah cair industri antara lain:

Gambar 9
Surat Izin Pembuangan Limbah Cair PT IKPP Serang,
Tbk

MENGIJINKAN

Kepada
Nama **PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.**
Jenis Usaha **Industri Kertas**
Alamat **Jl. Raya Serang Km. 76 Ds. Kragilan Kec. Kragilan Kabupaten Serang**

Untuk : Melaksanakan pembuangan Limbah Cair, Padat dan Emisi sesuai ketentuan yang berlaku, dengan tata cara dan kewajiban sebagai berikut :

(i) Limbah Cair

a. Limbah cair berasal proses produksi sebesar 48.311,4 m³/hr (1.449.342 m³/bln), dengan debit buangan limbah cair terolah maksimum ke sungai Ciujung yang diijinkan sebesar 38.649,12 m³/hari (1.159.473,6 m³/bulan) atau 0,45 m³/detik, pada kondisi debit sungai minimal 10 m³/detik ;

b. Pengolahan limbah cair dilakukan pada 3 (tiga) unit IPAL dengan buangan limbah cair ke Sungai Ciujung telah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sebagaimana yang tercantum dalam Kep-51/MENLH/10/1995 lampiran B.V. (kertas kasar dan proses deinking);

Sumber: Dokumen Perusahaan, 2012

Gambar 10
Surat Izin Pembuangan Limbah Cair PT IKPP Serang,
Tbk

- 3 -

No	Parameter	De - Ink Pulp		Kertas Kasar	
		Kadar Max mg/l	Beban Pencemaran Max (Kg/ton)	Kadar Max mg/l	Beban Pencemaran Max (Kg/ton)
1	BOD	100	6.0	90	3.6
2	COD	300	18.0	175	7.0
3	TSS	100	6.0	80	3.2
4	pH	6 - 9		6 - 9	
Keterangan		IPAL 1		IPAL 2 dan IPAL 3	

c. Dilarang melakukan pengenceran terhadap limbah cair terolah yang dibuang ke Sungai Ciujung;

d. Melakukan pencatatan terhadap debit buangan limbah cair per hari serta melaporkan hasil pemantauan debit dan kualitas buangan limbah cair kepada Bupati Serang Cq. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Instansi terkait dan Camat setempat setiap 1 (satu) bulan sekali;

e. Melaksanakan upaya pengelolaan limbah cair pada saat debit Ciujung lebih kecil dari 10 M³/detik melalui :

1. Peningkatan kualitas buangan air limbah menyesuaikan dengan baku mutu air Sungai Ciujung kelas III sesuai PP82 tahun 2001 ;atau
2. Mengatur proporsional kuantitas debit buangan air limbah ke Sungai Ciujung dengan rasio 1 : 20.

Sumber: Dokumen Perusahaan, 2012

11. Komite Lingkungan

Komite lingkungan merupakan salah satu tim lintas divisi yang dibentuk oleh *Mill Head* sejak 2007. Keberadaannya memang tidak tercantum dalam bagan struktur organisasi PT *IKPP Serang*, Tbk. Namun demikian, tim ini merupakan salah satu bagian penting dalam hal pengelolaan limbah di perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya adalah menangani permasalahan lingkungan dari sisi teknis dan komunikasi.

Kepala Departemen Humas menganalogikan komite lingkungan sebagai polisi yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan lingkungan, menegur, dan memberi solusi saat perusahaan menghadapi suatu permasalahan lingkungan. Saat terjadi masalah, komite lingkungan mempunyai prioritas atau hak khusus untuk bertindak tanpa melewati birokrasi terlebih dahulu. Artinya, komite lingkungan diperbolehkan untuk langsung mengadakan pertemuan dan melakukan penanganan tanpa mengikuti alur struktural.

Komite lingkungan terdiri atas *steering committee* dan *organizer committee*. *Steering committee* bertugas untuk memberikan pengarahan terkait permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi. Sedangkan *organizer committee* merupakan tim pelaksana lapangan. *Organizer committee* terdiri dari dua sub bagian yaitu *operational team* dan *technical team*. *Operational team* bertugas untuk hal-hal yang bersifat operasional, misalnya perbaikan-perbaikan pada instalasi yang bermasalah. Sedangkan, *technical team* bertugas untuk memberikan pengarahan teknis serta memberikan inovasi-inovasi baru dalam hal pengelolaan lingkungan.

Keanggotaan komite lingkungan berasal dari lintas divisi, *Public Affairs Department* salah satunya. Departemen ini menjadi bagian dalam *organizer committee* yang bertugas dalam bidang advokasi dan perizinan (*legal*). Advokasi yang dilakukan oleh *PAD* lebih kepada sisi komunikasi seperti memberikan penjelasan baik kepada manajemen maupun pihak-pihak yang terkait permasalahan lingkungan yang dihadapi, atau dengan kata lain sebagai juru bicara.

12. Kronologis Isu Pencemaran Limbah pada 2012

Isu pencemaran limbah diklaim oleh para partisipan di departemen humas sebagai isu klasik yang siklusnya terjadi setiap musim kemarau. Para partisipan menyatakan bahwa isu ini muncul beberapa tahun setelah perusahaan berdiri. Namun, intensitasnya semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini terjadi karena faktor-faktor seperti semakin bervariasinya pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan, antara lain kepentingan ekonomi dan politik.

Pada tahun 2012, isu pencemaran limbah dihadapi kembali oleh perusahaan. Berdasarkan kliping media cetak lokal di perusahaan, kronologi isu dimulai sejak bulan Desember 2011. Pada saat itu, masyarakat lokal yang tergabung dalam LSM melakukan protes kepada perusahaan melalui aksi demo. Sepanjang aksi demo tersebut, masyarakat menyampaikan tuntutan kepada perusahaan untuk memulihkan Sungai Ciujung dari limbah cair yang dibuang oleh perusahaan. Masyarakat berpendapat bahwa limbah cair tersebut telah mencemari Sungai Ciujung yang dianggap sebagai sumber air oleh warga.

Aksi protes terhadap perusahaan tidak hanya datang dari masyarakat lokal saja, namun dinyatakan pula oleh salah satu anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Serang. Pesan yang disampaikan di media cetak lokal serupa dengan yang disampaikan masyarakat, yaitu menuntut PT *IKPP Serang, Tbk* untuk memulihkan Sungai Ciujung dari limbah. Selain itu, beliau juga menuntut agar perusahaan ditutup karena telah merugikan masyarakat.

Dari sisi perusahaan, mereka menanggapi tuduhan-tuduhan tersebut dengan pernyataan bahwa mereka tidak terbukti mencemari lingkungan karena limbah cair yang dibuang ke Sungai Ciujung sudah melalui tahapan pengolahan yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu, perusahaan mengklaim bahwa pihaknya bukan menjadi satu-satunya perusahaan yang membuang limbah ke sungai. Perusahaan mengatakan bahwa masih ada 13 perusahaan yang membuang limbah ke sungai, bahkan tanpa diolah terlebih dahulu di IPAL. Para partisipan lebih lanjut menyatakan bahwa perilaku warga (seperti membuang sampah sembarangan, mencuci karung bungkus zat kimia di sungai, dan lainnya) juga memberi kontribusi pencemaran limbah di Sungai Ciujung.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Serang berpendapat bahwa pencemaran limbah diakibatkan oleh beberapa aspek. Pertama, awal mula pencemaran diakibatkan oleh adanya aktivitas *illegal logging* di daerah hulu. *Illegal logging* dilakukan oleh oknum-oknum penjual kayu (panglong)² di pelabuhan Karangantuk. Fenomena ini kemudian menimbulkan efek domino yaitu pendangkalan Bendung Pamarayan. Oleh sebab itu, pada saat musim hujan tidak

² Pengelolaan kayu untuk perumahan, *meubel* dan lainnya.

mampu menampung air hujan secara maksimal. Akibatnya, pada waktu musim kemarau tiba, pasokan air ke Sungai Ciujung kurang maksimal.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Serang menyatakan PT *IKPP Serang*, Tbk memegang prosentase terbesar pembuang limbah ke sungai sebesar 93% (KB, hal 2, pertanyaan no 5, baris 13-14). Pada waktu musim kemarau, lokasi PT *IKPP Serang*, Tbk berada di posisi debit nol (sungai tidak mendapat aliran air). Sehingga, banyaknya air limbah terolah yang dibuang perusahaan ke Sungai Ciujung tidak mendapat aliran ke bagian hilir. Air limbah tersebut mengendap dan mencemari air sungai. Kondisi tersebut mengganggu masyarakat dan memunculkan gejala yaitu tuduhan pencemaran limbah kepada *IKPP Serang*.

Kepala Badan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa tanggung jawab menyelesaikan masalah Sungai Ciujung melibatkan banyak pihak antara lain, pemerintah pusat, daerah, desa, dan industri. Hal ini berkaitan dengan program Ciujung Bersih 2018 yang digalakkan Pemkab Serang. Badan Lingkungan Hidup Serang menilai bahwa ke-17 perusahaan yang membuang limbah ke Sungai Ciujung sudah melakukan pengelolaan limbah. Namun yang menjadi masalah adalah ketaatan dalam memantau kualitas IPAL. Dari pandangan Kepala BLH, performa pengelolaan limbah PT *IKPP Serang*, Tbk tergolong variatif atau tidak permanen. Artinya, secara keseluruhan peraturan dilaksanakan, namun tidak menutup kemungkinan pada kurun waktu tertentu hasilnya tidak baik.

Terkait dengan aksi demo yang dilakukan oleh masyarakat, kepala BLH menyatakan bahwa demo yang terjadi kebanyakan ditujukan kepada pemerintah yang menuntut Indah Kiat untuk ditutup. Namun demikian, beliau mengatakan

bahwa pada kondisi seperti itu peran BLH adalah memberikan pemahaman dan meluruskan kepada masyarakat untuk melihat keberadaan Indah Kiat tidak hanya pada sisi negatifnya saja, namun juga sisi positif yaitu penyediaan lapangan pekerjaan.

Selanjutnya, kepala BLH menjelaskan bahwa komunikasi yang dilakukan Indah Kiat kepada BLH pada tahun 2012 meliputi kegiatan pelaporan pengelolaan limbah secara rutin, konsultasi perjalanan audit, perpanjangan izin pengelolaan limbah, evaluasi hasil rekomendasi, dan CSR yang dilakukan. Beliau menyatakan bahwa CSR yang paling sering didengarnya adalah CSR dari Indah Kiat. Namun demikian, beliau menyatakan bahwa CSR berbentuk pengobatan dan pemberian makanan dinilai tidak menyelesaikan masalah. Beliau mengharapkan adanya kegiatan CSR yang fundamental atau substansial, yaitu lebih kepada CSR yang mampu menggantikan air Ciujung di musim kemarau.

Namun demikian, penjelasan yang diberikan oleh perusahaan dan BLH kurang disetujui oleh masyarakat. Perusahaan dan masyarakat belum mencapai pemahaman bersama. Akhirnya, isu ini bergulir hingga sampai pemerintah pusat yaitu Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Perusahaan diundang untuk melakukan *hearing* atau diskusi dengan KLH. Dari diskusi tersebut, KLH mewajibkan perusahaan untuk melakukan audit lingkungan. Hasil audit lingkungan akan menjadi dasar bagi KLH untuk memberikan rekomendasi lanjutan.

Berdasarkan pemberitaan media lokal, kronologis isu pencemaran limbah diawali oleh gejolak (demo) sejak Desember 2011. Pada waktu itu, media lokal

memberitakan bahwa massa sedang menggelar demo yang isinya adalah menuntut *IKPP Serang* untuk memulihkan Sungai Ciujung. Setelah itu, pada Februari – April, perusahaan menghadapi isu lain yaitu penambangan pasir dan kasus sengketa lahan. Selanjutnya pada bulan Juli, perusahaan melaksanakan audit lingkungan. Pada bulan ini, pemberitaan media cetak lokal bernada negatif. Hal ini seperti yang diprediksikan oleh para partisipan bahwa memasuki musim kemarau, media akan kembali menyoroti limbah.

Terlebih lagi pada bulan Oktober, hasil audit lingkungan KLH diumumkan. Isinya yaitu pertama, menyatakan adanya permasalahan kerusakan pada dua IPAL perusahaan sehingga diduga mencemari Sungai Ciujung. Kedua, KLH memberikan sejumlah rekomendasi kepada *IKPP* antara lain perusahaan diwajibkan membangun *lagoon* atau penampungan limbah cair, meningkatkan *CSR*, mengatur ritme produksi pada saat musim hujan dan kemarau, dan menyediakan alat pantau otomatis yang dapat dilihat secara mudah oleh masyarakat (Fikri, 2012:3).

Berdasarkan pola dan isi pemberitaan media lokal, tanggapan yang muncul berasal dari anggota dewan, *PT IKPP Serang, Tbk*, dan Badan Lingkungan Hidup Serang. Nada tanggapan dari anggota dewan cenderung negatif terhadap perusahaan dan meragukan hasil audit. Badan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa dalam rekomendasi KLH tidak memberikan vonis benar atau salah atas Indah Kiat. Tanggapan yang ditunjukkan *IKPP* atas rekomendasi KLH adalah sikap kooperatif artinya akan melaksanakan rekomendasi dari KLH dengan batas waktu hingga Agustus 2013.

13. Kebijakan Audit Lingkungan – Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

Pada bulan Juli 2012 perusahaan melaksanakan audit internal yang berlangsung selama 14 hari. Audit internal dilakukan secara independen oleh perusahaan. Artinya, perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya untuk memercayakan audit lingkungan pada salah satu lembaga audit profesional yang direkomendasikan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Pada bulan Oktober 2012, hasil audit lingkungan dan rekomendasi lanjutan diumumkan oleh KLH. Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa telah setidaknya ada dua masalah pada IPAL sehingga diduga mencemari Sungai Ciujung. Berdasarkan hasil tersebut, KLH mengeluarkan tujuh rekomendasi bagi perusahaan yaitu membuat *lagoon* atau penampungan limbah, meningkatkan *CSR*, mengatur ritme produksi saat musim hujan atau kemarau, menyediakan alat pantau otomatis yang bisa dilihat secara mudah oleh masyarakat (*Online Monitoring*) (Fikri, run, & don, 2012:3&15). Selain itu, partisipan KD 2 menyatakan bahwa pada saat musim kemarau, PT *IKPP Serang*, Tbk dilarang membuang limbah ke Sungai. Perusahaan menyatakan bahwa rekomendasi ini akan selesai pada Agustus 2013.